



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan koordinasi

Selama melakukan praktik kerja magang di Kompas.com, penulis ditempatkan di posisi yang sesuai dengan program studi penulis yaitu jurnalistik. Penulis mendapat kesempatan sebagai reporter lapangan, penulis berita, fotografer dan penerjemah. Dalam kerja magang, penulis dibimbing oleh Kadek Pertiwi dan I Made Asdhiana sebagai editor kanal travel.

Dalam pelaksanaan kerja magang tiap harinya penulis mendapat tugas untuk liputan rutin ke tempat kuliner yang sesuai dengan tema pada minggu tersebut. Jika ada acara yang berhubungan dengan pariwisata maka penulis akan ditugaskan oleh pembimbing untuk meliput acara tersebut ditambah dengan liputan tempat kuliner. Semua berita dan foto yang diambil selama liputan akan diolah penulis menjadi sebuah artikel lengkap kemudian dikirimkan kepada pembimbing untuk disunting, apabila sudah memenuhi standar maka artikel akan diunggah ke situs Kompas.com pada waktu tertentu.

Selain liputan, penulis juga ditugaskan untuk menerjemahkan artikel-artikel yang diambil dari situs berita asing ke bahasa Indonesia. Umumnya kegiatan penerjemahan artikel hanya dilakukan jika tidak ada tugas untuk liputan kuliner atau acara, dan jumlah artikel yang harus diterjemahkan adalah tiga sampai lima artikel.

3.2 Tugas yang dilakukan

Penulis mendapat tugas untuk liputan ke lapangan dan membuat sebuah atau beberapa artikel tergantung pada apa yang diliput. Artikel yang dibuat oleh penulis merupakan berita ringan (soft news). Berita ringan sesuai dengan namanya, menunjuk pada unsur-unsur ketertarikan manusiawi, seperti pesta pernikahan bintang film, atau seminar sehari tentang perilaku seks bebas di kalangan remaja (Sumadiria, 2011: 66). Kanal tempat penulis ditempatkan yaitu pariwisata juga termasuk dalam berita ringan.

Jika tidak ada liputan, penulis mendapat tugas untuk menerjemahkan tiga sampai lima artikel dari situs berita asing yang terkait dengan dunia pariwisata. Tentu nama situs asing akan dituliskan sebagai sumber artikel dan disunting sedemikian rupa oleh editor.

Saat melakukan liputan kuliner atau acara pariwisata, penulis juga ditugaskan untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi supaya pada akhirnya gambar tersebut dapat disertakan dalam artikel yang akan diunggah ke Kompas.com.

Selama tiga bulan, penulis mendapat begitu banyak pengalaman baru sebagai jurnalis serta mendapat kesempatan untuk berkenalan dengan rekan sesama jurnalis dan food blogger saat melakukan liputan. Penulis diberikan

kebebasan untuk menerjemahkan berita dari situs asing walaupun terkadang ada permintaan terjemahan khusus dari pembimbing. Selain itu saat melakukan penulisan artikel, penulis dibebaskan untuk membuat artikel sesuai dengan angle berita yang penulis pahami dan ditulis sesuai dengan gaya menulis penulis.

Penulis berkontribusi dalam pengisian berita kanal travel Kompas.com pada 16 Juli sampai 16 Oktober 2014. Pekerjaan yang telah dilakukan penulis selama kerja magang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tugas yang Dilakukan Penulis di Kanal Travel Kompas.com

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang dilakukan
1 (16 – 23 Juli 2014)	<ul style="list-style-type: none"> A. Menerjemahkan 17 artikel B. Liputan kuliner tentang tempat untuk berbuka puasa C. Menulis dua artikel tentang tempat untuk berbuka puasa
2 (24 – 31 Juli 2014)	<ul style="list-style-type: none"> A. Menerjemahkan tujuh artikel B. Liputan Museum Nasional Indonesia C. Liputan kuliner D. Liputan Kota Tua dan Museum Wayang E. Liputan Monumen Nasional F. Menulis artikel tentang Museum Nasional Indonesia, artikel kuliner, dua artikel Kota Tua dan Museum Wayang dan satu

	artikel Monumen Nasional
3 (1 Agustus –8 Agustus 2014)	A. Menerjemahkan lima artikel B. Liputan kuliner C. Menulis artikel kuliner
4 (9 – 15 Agustus 2014)	A. Menerjemahkan empat artikel B. Liputan kuliner C. Menulis artikel kuliner D. Liputan ITCEF E. Menulis tiga artikel ITCEF
5 (16 – 23 Agustus 2014)	A. Menerjemahkan enam artikel B. Liputan kuliner C. Menulis artikel kuliner D. Liputan Konferensi Nasional E. Menulis tiga artikel Konferensi Nasional
6 (25 Agustus – 1 September 2014)	A. Menerjemahkan enam artikel B. Liputan kuliner C. Menulis artikel kuliner D. Liputan Konferensi Pers Starbucks E. Menulis tiga artikel Starbucks F. Liputan Pembukaan ITCEF G. Menulis tiga artikel Pembukaan ITCEF

<p>7 (2 – 9 September 2014)</p>	<p>A. Menerjemahkan tujuh artikel B. Liputan tempat wisata lansia C. Menulis dua artikel wisata lansia dan satu tips D. Liputan GATF (Garuda Indonesia Travel Fair) E. Menulis tiga artikel GATF F. Liputan Konferensi Pers AW Kitchen G. Menulis artikel AW Kitchen</p>
<p>8 (10 – 17 September 2014)</p>	<p>A. Menerjemahkan empat artikel B. Liputan tempat olahraga urban C. Menulis artikel tempat olahraga urban D. Liputan SFF (Singapore Food Festival) E. Menulis artikel SFF F. Liputan kuliner G. Menulis artikel kuliner</p>
<p>9 (18 – 24 September 2014)</p>	<p>A. Menerjemahkan delapan artikel B. Liputan kuliner C. Menulis artikel kuliner D. Liputan Jakarta Matsuri E. Menulis artikel Jakarta Matsuri</p>
<p>10 (25 – 2 Oktober 2014)</p>	<p>A. Menerjemahkan lima artikel B. Liputan kuliner C. Liputan Konferensi Pers Bahari D. Menulis dua artikel Konferensi Pers Bahari</p>

11 (3 – 10 Oktober 2014)	<ul style="list-style-type: none"> A. Menerjemahkan tujuh artikel B. Liputan kuliner C. Liputan Korea – Indonesia Festival D. Menulis dua artikel Korea – Indonesia Festival E. Menulis satu artikel tentang akuarium F. Liputan pembukaan acara Kie Raha G. Menulis dua artikel Kie Raha
12 (11 – 16 Oktober 2014)	<ul style="list-style-type: none"> A. Menerjemahkan enam artikel B. Liputan kuliner C. Liputan DMO D. Menulis dua artikel DMO

Tabel 3.2

Daftar Artikel yang Diunggah ke Kanal Travel Kompas.com

No	Judul Artikel	Jenis Artikel	Tanggal Diunggah
1.	Taksi di Dua Negara Ini Termahal di Dunia	Terjemahan	Kamis, 17 Juli 2014
2.	Cara Mengurangi Rasa Takut Naik Pesawat	Terjemahan	Senin, 21 Juli 2014
3.	10 Negara untuk Fotografer Pemula	Terjemahan	Selasa, 22 Juli 2014
4.	Panduan Terbang dari Pramugari	Terjemahan	Rabu, 23 Juli 2014
5.	Tempat Wisata Tersembunyi di Paris Sampai New York	Terjemahan	Rabu, 23 Juli 2014
6.	Waspada pada Lubang Intip Pintu Kamar Hotel	Terjemahan	Jumat, 25 Juli 2014
7.	Menikmati Nasi Gulung ala Korea	Kuliner	Sabtu, 26 Juli 2014
8.	10 Hal Menjengkelkan dari Kamar Hotel	Terjemahan	Minggu, 27 Juli 2014
9.	Kiat Deteksi Kutu Busuk di Ranjang Hotel	Terjemahan	Selasa, 29 Juli 2014
10.	Keramik hingga Emas Berharga di Museum Gajah	Berita	Rabu, 30 Juli 2014

11.	Kota Tua Tetap Ramai Dikunjungi Wisatawan	Berita	Rabu, 30 Juli 2014
12.	Libur Lebaran, Monas Tetap Jadi Destinasi Favorit	Berita	Kamis, 31 Juli 2014
13.	Rindu Si Unyil? Datang Saja ke Museum Wayang	Berita	Jumat, 1 Agustus 2014
14.	10 Teman Perjalanan yang Sempurna	Terjemahan	Jumat, 1 Agustus 2014
15.	Wahana Bertema Harry Potter Hadir di Osaka	Terjemahan	Minggu, 3 Agustus 2014
16.	Lupakan iPad, Gunakan Mainan Klasik untuk Hibur Anak di Pesawat	Terjemahan	Senin, 4 Agustus 2014
17.	8 Situs Warisan Budaya Layak Kunjung	Terjemahan	Selasa, 5 Agustus 2014
18.	Martabak Manis Bangka Alay, Tidak Se-"Alay" Namanya	Kuliner	Rabu, 6 Agustus 2014
19.	Kisah Rindu di Balik Siomay Pink	Kuliner	Jumat, 8 Agustus 2014
20.	Keunikan Ruang Bermain di Nanny's Pavillon	Kuliner	Sabtu, 9 Agustus 2014
21.	Semua Permainan di Tempat Ini Bertema Dinosaur	Destinasi	Minggu, 10 Agustus 2014
22.	Mengajak Si Kecil Makan "Cantik" di Emon Kitty	Kuliner	Minggu, 10 Agustus 2014
23.	Pariwisata Indonesia Siapkan Strategi Hadapi MEA 2015	Berita	Jumat, 15 Agustus 2014
24.	Inilah Pemandang Baru "Bubble Tea" di Indonesia	Kuliner	Sabtu, 16 Agustus 2014
25.	Gyokuro, Spesialis Green Tea dari Negeri Samurai	Kuliner	Sabtu, 16 Agustus 2014
26.	Teh Tarik, Kaya Rasa dengan Suasana Jadul	Kuliner	Minggu, 17 Agustus 2014
27.	Begitu Rasanya Menikmati Teh Mewah...	Kuliner	Minggu, 17 Agustus 2014
28.	Siapa Bilang Sertifikasi SDM Pariwisata Tidak Penting?	Berita	Selasa, 19 Agustus 2014
29.	Mari: Pariwisata, Industri yang Sangat Menjanjikan	Berita	Selasa, 19 Agustus 2014
30.	Kiat Memilih Maskapai yang Ramah pada Anak	Terjemahan	Kamis, 21 Agustus 2014
31.	15 Tips Membeli Oleh-oleh	Terjemahan	Jumat, 22 Agustus 2014
32.	Camilan Wajib Coba di Eropa	Terjemahan	Jumat, 22 Agustus 2014
33.	Ingin Menyantap Sushi Murah nan	Kuliner	Sabtu, 23 Agustus

	Lezat?		2014
34.	Nasi Kari Porsi Besar di CoCo Ichibanya	Kuliner	Sabtu, 23 Agustus 2014
35.	Silakan Pilih, Ada Bento, Sushi, Kari, Udon...	Kuliner	Minggu, 24 Agustus 2014
36.	Mencicipi Suki Dua Rasa di Taka Suki	Kuliner	Minggu, 24 Agustus 2014
37.	Wow, Restoran Ramen Ini Buka 24 Jam!	Kuliner	Minggu, 24 Agustus 2014
38.	Inikah Restoran Termahal di Dunia?	Terjemahan	Senin, 25 Agustus 2014
39.	Tips Hemat Saat Gunakan "Smartphone" di Luar Negeri	Terjemahan	Kamis, 28 Agustus 2014
40.	Sapta: Jangan Lupakan Wisatawan Nusantara	Berita	Jumat, 29 Agustus 2014
41.	Ayo ke Indonesia Tourism and Creative Economy Fair	Berita	Jumat, 29 Agustus 2014
42.	Yuk, Kunjungi Museum di Kota Anda	Berita	Jumat, 29 Agustus 2014
43.	Minat Mengunjungi Museum Masih Rendah	Berita	Jumat, 29 Agustus 2014
44.	Ketua BPPI: Pariwisata Harus Masuk Sektor Unggulan	Berita	Sabtu, 30 Agustus 2014
45.	5 Bahaya di Pantai dan Cara Menghindarinya	Terjemahan	Rabu, 3 September 2014
46.	Saatnya Berburu Tiket ke Destinasi-destinasi Baru di Indonesia	Berita	Jumat, 5 September 2014
47.	Garuda Indonesia Travel Fair 2014 Kembali Digelar	Berita	Jumat, 5 September 2014
48.	Mengenang Cita Rasa Otentik Tiongkok	Kuliner	Sabtu, 6 September 2014
49.	Hopeng, Teman yang Ramah untuk Lansia	Kuliner	Minggu, 7 September 2014
50.	Tips Peleisir Menggunakan Kapal Pesiar Bersama Turis Lansia	Tips	Minggu, 7 September 2014
51.	Tips Membawa Lansia Berwisata Kuliner	Tips	Minggu, 7 September 2014
52.	8 Aktivitas Menghabiskan Waktu di Bandara	Terjemahan	Kamis, 11 September 2014
53.	AWKitchen Buka Perdana di Indonesia	Berita	Kamis, 11 September 2014
54.	Hindari Makanan Ini Sebelum Naik Pesawat	Terjemahan	Jumat, 12 September 2014
55.	H5 Tuan Rumah Singapore Food Festival 2014	Berita	Jumat, 12 September 2014

56.	Asyiknya Meluncur di Es	Destinasi	Sabtu, 13 September 2014
57.	Mengusir Kebosanan? Yuk ke Taman Jogging	Destinasi	Minggu, 14 September 2014
58.	Asyiknya Bermain Si Bola Gelinding...	Destinasi	Minggu, 14 September 2014
59.	Tips Berwisata Olahraga	Tips	Senin, 15 September 2014
60.	Makanan Paling Berbahaya di Dunia	Terjemahan	Selasa, 16 September 2014
61.	Seperti Apa Rasanya Mati? Bisa Coba Permainan Ini...	Terjemahan	Rabu, 17 September 2014
62.	Menikmati Es Krim Nitrogen, seperti Apa Rasanya?	Kuliner	Sabtu, 20 September 2014
63.	"Es Krim Om" yang Misterius di Karawaci	Kuliner	Sabtu, 20 September 2014
64.	Kreasikan Sendiri Es yang Anda Suka!	Kuliner	Minggu, 21 September 2014
65.	Es Krim Gentong, Menghadirkan Kenangan Tempo Dulu	Kuliner	Senin, 22 September 2014
66.	Es Krim Singapura ala Uncle	Kuliner	Senin, 22 September 2014
67.	Sapta: Revolusi Mental, "Goes to Ocean"!	Berita	Selasa, 30 September 2014
68.	Apa Saja Kendala Wisata Bahari di Indonesia?	Berita	Selasa, 30 September 2014
69.	Transit di Bandara Incheon? Ikuti Tur Gratis	Terjemahan	Rabu, 1 Oktober 2014
70.	Yuk Kunjungi Korea-Indonesia Festival 2014	Berita	Jumat, 3 Oktober 2014
71.	Festival Korea-Indonesia Tampilkan Seni, Budaya, dan Film	Berita	Jumat, 3 Oktober 2014
72.	Legoland Segera Hadir di Dubai	Terjemahan	Senin, 6 Oktober 2014
73.	Promosi Pariwisata Malut di Festival Internasional Kie Raha	Berita	Jumat, 10 Oktober 2014
74.	Maluku Utara Tidak Hanya Wisata Bahari	Berita	Jumat, 10 Oktober 2014
75.	Berkat DMO, Turis Datang, Masyarakat Pun Mulai Sadar Wisata	Berita	Kamis, 16 Oktober 2014
76.	Ini Jawaban Mengapa DMO Penting	Berita	Kamis, 16 Oktober 2014

3.3 Uraian pelaksanaan kerja magang

Tugas yang dilakukan penulis selama kerja magang di kanal travel Kompas.com mencakup liputan ke lapangan tempat sumber berita, menghadiri konferensi pers, wawancara dengan narasumber dan menerjemahkan artikel asing ke dalam bahasa Indonesia.

3.3.1 Proses pelaksanaan

Penulis harus mempraktikkan bagaimana cara menulis sebuah berita *online* yang singkat dan juga menarik agar pembaca tertarik untuk membaca artikel buatan penulis tersebut. Menentukan berita yang akan diangkat serta membuat judul yang menarik adalah tugas penulis. Selain itu penulis juga menulis berita secara singkat, padat dan jelas karena pembaca kebanyakan membaca menggunakan perangkat seperti *smartphone* dan tablet.

Penulisan sebuah berita *online* harus memenuhi kriteria berikut

(Niles, 2005: 5) :

1. *Short*, berita yang ditulis harus ringkas, semakin ringkas akan semakin baik.
2. *Active voice*, menggunakan kalimat-kalimat aktif
3. *Strong verbs*, menggunakan kata kerja yang kuat.
4. *Contextual hyperlinking*, lengkapi tulisan dengan tautan informasi terkait; agar memungkinkan pembaca memperkaya pengetahuan dan informasi pendukung.

5. *Use formatting*, gunakan variasi tampilan huruf atau kalimat (), misalnya dengan menggunakan daftar (*list*), *header* tebal, dan kutipan (*blockquotes*).
6. *Easy to read*, mudah dibaca; jangan ada blok teks/alinea yang lebih dari lima baris. “*No block of text more than five lines on the screen*”

Dikaitkan dengan syarat penulisan berita online tersebut, Kompas.com telah mengikuti hampir semua syarat tersebut. Tulisan dalam kanal Travel Kompas.com tidak terlalu panjang yaitu dengan ketentuan setengah halaman A4 untuk news dan satu halaman A4 untuk feature. Selain itu Kompas.com juga dilengkapi dengan tautan pada bagian bawah artikel supaya pembaca dapat membaca berita yang berkaitan dengan artikel terkait. Bahasa yang digunakan dalam tulisan Kompas.com kebanyakan menggunakan bahasa baku namun masih dapat dimengerti oleh pembaca dari berbagai kalangan.

3.3.1.1 Pengumpulan Berita

Sebelum menulis artikel, penulis perlu untuk melakukan pengumpulan data-data di lapangan terlebih dahulu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghadiri dan meliput konferensi pers serta merekam semua yang dikatakan selama acara berlangsung. Pengumpulan data berita juga dapat dilakukan dengan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan supaya nantinya kutipan yang ditulis di dalam artikel akan lebih kredibel. Selain wawancara, penulis juga

melakukan observasi selama liputan untuk menambah data berita. Ditambah dengan pengambilan gambar menarik yang sesuai dengan berita yang sedang diliput.

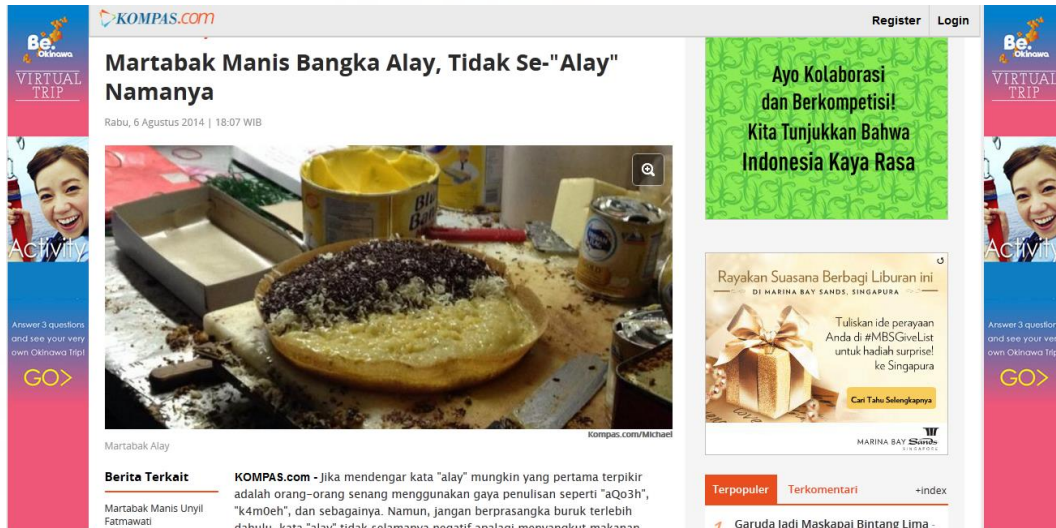
Untuk artikel terjemahan, penulis mencari artikel di beberapa situs berita asing yang berhubungan dengan pariwisata. Situs berita asing tersebut merupakan situs berita yang sudah dikenal masyarakat pada umumnya seperti Yahoo Travel, CNN dan National Geographic.

3.3.1.2 Penulisan Berita

Dalam menulis artikel berita, penulis tidak lupa untuk memperhitungkan nilai berita agar suatu peristiwa atau objek yang diliput dapat dilihat kelayakannya untuk menjadi sebuah berita. Ada 11 nilai berita yaitu keluarbiasaannya, kebaruan, akibat, aktual, kedekatan, informasi, konflik, orang penting, ketertarikan manusiawi, kejutan dan seks (Sumadiria, 2011: 80). Pada kanal travel Kompas.com nilai berita yang diangkat lebih banyak mengarah kepada unsur kebaruan, aktual, kedekatan, informasi dan orang penting.

Setelah menemukan nilai berita yang sesuai dengan suatu peristiwa atau objek yang diliput, penulis akan menentukan sebuah angle berita yang ingin ditulis dari hasil liputan. Setelah itu penulis akan menentukan judul artikel yang merupakan sebuah hal penting dalam penulisan berita. Judul adalah pemicu daya tarik pertama bagi pembaca untuk membaca suatu berita, atau justru segera melewati dan melupakannya (Sumadiria, 2011: 122). Oleh karena itu penulis

selalu membuat judul yang sedikit berlebihan dengan tujuan untuk menarik perhatian pembaca.



Gambar 3.1 Contoh Judul Artikel yang Menarik

Sesudah menentukan judul berita, maka penulis mulai untuk melakukan proses penulisan berita yang diawali dengan penulisan lead. Untuk menjadi lead yang baik harus mencerminkan keseluruhan uraian isi berita. Secara sederhana, lead adalah paragraf pertama yang memuat fakta atau informasi terpenting dari keseluruhan uraian berita (Sumadiriya, 2011: 120). Untuk itu penulis selalu menjabarkan hal-hal penting yang mencakup keseluruhan artikel pada lead. Dari 12 jenis lead: who, what, when, where, how, contrast, quotation, question, descriptive, narative, dan exclamation lead, penulis kebanyakan menggunakan descriptive dan narative lead dalam artikelnya untuk menjelaskan isi artikel atau sedikit bercerita tentang objek di dalam artikel kepada pembaca agar pembaca penasaran dengan isi artikel.

Asyiknya Meluncur di Es

Sabtu, 13 September 2014 | 09:53 WIB



KOMPAS.COM/MICHAEL

Sekolah ice skating di SkyRink yang didampingi oleh instruktur.

Berita Terkait

Tips Berwisata Olahraga

Sensasi Menyelam,
Menikmati Pesona

SIAPA bilang olahraga harus berkeringat? Olahraga yang satu ini malah dilakukan di suhu dingin jadi tidak membuat anda berkeringat sama sekali. Seluncur es atau ice skating adalah salah satu olahraga di perkotaan yang digemari oleh masyarakat. Cocok bagi anda yang ingin berolahraga sekaligus bersenang-senang dengan teman atau keluarga.

Gambar 3.2 Contoh Lead Artikel

Dalam penulisan berita, penulis menggunakan rumus 5W1H agar sebuah berita lengkap, akurat dan memenuhi standar teknis jurnalistik. Pembaca dapat mengetahui tentang apa acara tersebut, siapa yang ada di dalam berita tersebut, kapan acara tersebut dilakukan, mengapa acara tersebut diadakan, di mana acara tersebut diselenggarakan dan bagaimana proses selama acara. Selain itu penulis juga menggunakan model piramida terbalik dalam penulisan beritanya karena berita ini dikhususkan untuk pembaca yang mengakses dari perangkat *smartphone* dan tablet sehingga informasi-informasi penting harus ada di bagian atas artikel.

Ayo ke Indonesia Tourism and Creative Economy Fair

Jumat, 29 Agustus 2014 | 17:55 WIB



Pemukulan gong oleh Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Septa Nirwandar saat memraksa Indonesia Tourism and Creative Economy Fair atau ITCEF 2014 di JCC, Jumat (29/8/2014).

Berita Terkait

Ekonomi, Mena Depan Pariwisata NTT

Pariwisata Lambata Terkendala Infrastruktur

Lawat Film, Bupati Sukar Ingin Majukan Pariwisata

Jabar-Turki Perkuat Kerja Sama Pariwisata

Seminar Pariwisata di NTB Dikuti Empat Negara

JAKARTA, KOMPAS.com – Hari ini, Jumat (29/8/2014) Indonesia Tourism and Creative Economy Fair atau ITCEF kembali digelar untuk umum. Pameran ini diadakan untuk ketiga kalinya setelah sukses diselenggarakan pada 2012 dan 2013.

ITCEF merupakan pameran di mana produk pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia berkumpul dan tempat berlangsungnya "sellers meet buyers" yang berarti masyarakat umum dapat langsung datang untuk melihat-lihat dan membeli produk wisata dan ekonomi kreatif yang ada.

Pembukaan ITCEF dilakukan pukul 10.000 di Cendrawasih Hall JCC. Acara dibuka dengan penampilan Tari Batik oleh STP Sahid dan dilanjutkan dengan doa bersama. Di acara ini hadir pula Ketua Badan Promosi Pariwisata Indonesia (BPPI) Wiryanti Sukamdani dan Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Septa Nirwandar memberikan sambutan pembuka.

1

Share

22

Like

1

Komentar

0

8+1



Tari Batik oleh STP Sahid pada acara pembukaan Indonesia Tourism and Creative Economy Fair atau ITCEF 2014 di JCC, Jumat (29/8/2014).

Pemukulan gong sebanyak lima kali oleh Septa Nirwandar menjadi penanda pembukaan ITCEF 2014 dan dibuka untuk umum.

Gambar 3.3 Contoh Artikel

Penulis menggunakan bahasa Indonesia baku dan sesuai EYD tanpa menggunakan bahasa gaul dalam penulisan berita karena Kompas.com memiliki target audience masyarakat dewasa.

Setelah artikel selesai ditulis, maka langkah selanjutnya adalah penulis mengirimkan artikel tersebut kepada editor melalui email untuk disunting sebelum diunggah ke situs Kompas.com.

3.3.1.3 Penyuntingan

Pada proses penyuntingan, penulis tidak memiliki kewenangan untuk menyunting. Semua proses penyuntingan dilakukan oleh editor kanal travel yaitu Kadek Pertiwi dan I Made Asdhiana. Penyuntingan dilakukan jika terdapat kesalahan pada penulisan berita seperti perbaikan ejaan, perbaikan suku kata, perbaikan tanda baca, menyalahi EYD, judul kurang menarik dan konfirmasi kebenaran artikel.

Setelah artikel disunting oleh editor barulah artikel tersebut dapat diunggah ke situs Kompas.com menggunakan CMS yang dimiliki oleh setiap editor.

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Selama melaksanakan kerja magang, penulis menemukan beberapa kendala dalam menjalaninya. Beberapa kendala yang ditemukan yaitu :

1. Penulis sering dipersulit oleh pihak yang ingin diliput seperti permintaan surat izin liputan sampai penundaan sehari-hari untuk meliput.
2. Penulis sering menghadapi kebuntuan saat menulis hasil liputan karena untuk artikel berita, pembimbing mewajibkan untuk membuat tiga sampai

lima artikel menggunakan angle yang berbeda padahal apa yang diliput tidak terlalu banyak.

3. Penulis terkadang mendapat kesulitan dalam menentukan judul artikel yang menarik karena sebagian besar ide judul sudah digunakan di artikel lain.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

1. Untuk menghadapi pihak yang mempersulit penulis dalam melakukan liputan, penulis melakukan pendekatan dengan menelpon terlebih dahulu. Jika masih dipersulit maka penulis akan meminta izin dari pembimbing untuk meliput tempat lain yang sejenis.
2. Untuk menghilangkan kebuntuan dalam penulisan berita, penulis membuat draft penulisan tentang apa yang akan ditulis sehingga penulis dapat membuat banyak angle dari satu kali liputan. Selain itu penulis terus mengulang rekaman suara dari acara agar jika ada yang menarik dapat dibuat sebagai angle baru.
3. Untuk menemukan judul artikel yang menarik maka penulis mencoba untuk membaca judul artikel dari sumber lain dan membuat judul artikel baru dari inspirasi yang didapatkan.